

Manajemen Strategi Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak

Fahmi Alfin Ibrahim¹, Raidah Sulistiarini², Iwan Purwanto³, Sita Ratnaningsih⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Correspondence author: Fahmi Alfin Ibrahim , email: fahmialfinibrahim21@mhs.uinjkt.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1583>

Abstrak

Sumber daya pendidikan selalu berbanding lurus dengan ekonomi pendidikan karena seiring dengan semakin tajamnya persaingan akibat perkembangan teknologi yang sangat drastis dan diiringi dengan mode industri 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana berjalannya manajemen strategi proses pengembangan sumber daya pendidikan di SMK Al-Kalam Bani Marwan dengan harapan terbangun sebuah pemikiran substantif yang utuh (tidak terdiktomis dan parsial). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, adapun data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi penelitian. Dari penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang harus dibenahi dalam pengembangan sumber daya diantaranya kesadaran akan tupoksi sumber daya manusianya yang masih kurang diperhatikan dan kurangnya sosialisasi dalam bidang-bidang tertentu seperti sumber daya keuangan dan sumber daya bukan manusia di lingkungan SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa strategi pengembangan sumber daya pendidikan di SMK AL-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak yaitu meningkatkan sumber daya pendidikan untuk menciptakan sumber daya yang profesionalisme dan bertanggung jawab baik dengan cara pemberian pelatihan yang sesuai dan model yang tepat untuk diterapkan pada sumber daya keuangan dan program Pendidikan.

Kata Kunci: Profesionalisme, sumber daya pendidikan, strategi pengembangan

Abstract

Educational resources are always directly proportional to the education economy because in line with increasingly sharp competition due to very drastic technological developments and accompanied by industrial mode 5.0. This study aims to find out how the strategic management of the process of developing educational resources at Al-Kalam Bani Marwan Vocational High School works with the hope that a complete (not dichotomous and partial) substantive thinking will be built. This study used a qualitative approach and descriptive research type, while the data obtained was based on observation, interviews, literature and research documentation. From this research, it was found that several factors had to be addressed in resource development, including awareness of the main duties and functions of human resources that were still not paid enough attention to and the lack of socialization in certain fields such as financial resources and non-human resources in the Al-Kalam Bani Marwan Vocational High School, District Lebak. With this research it aims to show that the strategy for developing educational resources at AL-Kalam Bani Marwan Vocational High School, Lebak Regency, is to increase educational resources to create professional and responsible resources both by providing appropriate training and the right model to be applied to financial resources and educational programs.

Keywords: development strategy, educational resources, professionalism

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan pesat menjadi sebuah koneksi antar tempat yang lebih efisien dan transparan, yang mencakup daerah-daerah yang tak terbatas. Globalisasi merubah berbagai tempat menjadi lebih terhubung dengan berbagai organisasi baik organisasi usaha, sosial maupun organisasi pendidikan. Adanya globalisasi tersebut memudahkan dalam persebaran informasi menjadi lebih cepat dan informatif.

Pendidikan adalah sebuah kegiatan transfer informasi dan pembentukan karakter dengan melibatkan sumber daya manusia. Pendidikan secara umum terbagi menjadi Pendidikan secara formal dan informal. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di dalam abad 21. Adapun berbagai kemampuan abad 21 yang dibentuk dalam dunia Pendidikan yaitu beberapa diantaranya berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi

Kajian manajemen adalah sebuah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan sebuah kelompok kerja dengan tujuan pada sebuah akhir yang sama. Dalam konteks ini, manajemen adalah suatu kegiatan, sementara pelaksanaannya disebut managing – pengelolaan. Adapun pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola (Terry dan Leslie W. Rue 2012).

Ditambah lagi, menurut Pearce dikatakan bahwa manajemen strategik adalah seperangkat informasi yang diformulasikan dan implementasi dari berbagai perencanaan yang sudah dilakukan (Pearce dan Robinson 2008). Dengan mengikuti alur tahapan administrasi utama, sekolah bisa memberikan pilihan dan prosedur yang tepat dalam mengelola pembaharuan dalam pembelajaran.

Sistem Pendidikan yang sudah baik harus didukung dengan teknologi dan berbagai fasilitas. Pendidikan yang berada di Indonesia harus mengikuti dengan berbagai standar yang sudah diterapkan oleh instansi terkait seperti dinas Pendidikan. Pendukung Pendidikan bisa berjalan dengan baik apabila SDM di sekolah yaitu guru bisa memfasilitasi siswa dengan baik (Yureva dan Burganova, LA 2016).

Sumber daya pendidikan adalah semua sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola pendidikan untuk menjalankan berbagai proses dan rangkaian untuk mencapai tujuan secara lebih efisien (Marwiyah, et al. 2017). Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003 pasal 1, Sumber daya pendidikan merupakan segala kepemilikan yang berupa tenaga kependidikan, dana, sarana serta modal dukungan sosial dari masyarakat (Ningrum 2016).

Dengan demikian, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi pengembangan sumber daya pendidikan di SMK AL- Kalam Bani Marwan

yaitu meningkatkan sumber daya pendidikan untuk menciptakan sumber daya yang profesionalisme dan bertanggung jawab baik dengan cara pemberian pelatihan yang sesuai dan model yang tepat untuk diterapkan pada sumber daya keuangan dan program pendidikan.

METODE

Metode penelitian dalam kesempatan ini yang digunakan adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif dan yang lebih khusus terkait dengan jenis penelitian deskriptif, dengan maksud untuk mendapatkan deskripsi proses pengembangan sumber daya pendidikan di SMK Al-Kalam Bani Marwan. Hasil perolehan data kualitatif nantinya akan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya agar bisa meningkatkan hasil penelitian yang akan dihasilkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung keadaan lapangan dan realitas yang terjadi di lapangan. (2) Wawancara merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengambil data dengan cara bertanya kepada narasumber. Cara ini dilakukan dengan mengedepankan upaya pendekatan secara personal kepada narasumber. (3) Studi kepustakaan merupakan metode tambahan yang digunakan untuk mengambil data tambahan dari berbagai studi literatur terkait (4) Dokumentasi untuk laporan dari penelitian ini juga disiapkan sehingga terlihat berbagai kegiatan yang sudah dikerjakan.

Dengan demikian, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menggambarkan secara jelas proses Manajemen Strategi Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak secara objektif yang menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta-fakta yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Al-Kalam Bani Marwan menyelenggarakan program pendidikan sekolah yang berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan serta Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 dan 23 Tahun 2006.

Dalam pengimplementasiannya secara langsung, pihak sekolah selalu ingin memperjuangkan setiap program yang diberikan pemerintah baik dari segi pembelajaran maupun pola pengajarannya. Akan tetapi, banyak sekali faktor-faktor yang menjadi penghambat penerapan program yang diberikan, salah satunya yaitu kurangnya alokasi dana dari pemerintah.

Program pendidikan sangat penting untuk dijamin segala mutunya. Sementara untuk

mewujudkan Pendidikan yang berkualitas maka perlu untuk dilakukan peningkatan mutu Pendidikan tersebut (Usman 2017). Oleh karena itu, program kerja harus dilakukan dengan lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan dari sekolah masing-masing. Program kerja tersebut sebaiknya juga dilakukan evaluasi Kembali setiap beberapa tahun sekali agar tujuan pembelajaran menjadi lebih unggul.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa di SMK Al- Kalam Bani Marwan ini sejatinya sebagai kepala sekolah sudah semuanya memberikan, mengelola, dan melayani kebutuhan-kebutuhan para perangkat pendidikan di lingkungannya. Berikut diantaranya seperti: (a) Berupaya mendorong dan mengajak para guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya melalui; mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar guru secara gratis. (b) Mendorong para guru dalam hal mengadakan musyawarah/rapat bersama untuk memahami tata cara pembuatan RPP, silabus, dan micro teaching. (c) Mengadakan rutinitas evaluasi dan supervisi dalam konteks kegiatan belajar mengajar terhadap para guru.

Disamping itu semua dalam proses pengimplementasiannya terdapat beberapa hambatan yang mana hambatan tersebut sudah menjadi asumsi para guru disana, seperti: (a) Kurangnya rasa minat untuk menggali potensi yang dimilikinya (b) Menjadikan posisi pekerjaan guru sebagai sampingan pekerjaan yang lain (c) Asumsi “kita cuma hanya tinggal dikampung” masih melekat pada prinsip para guru. Dalam proses pengelolaan secara keseluruhan, sebagai kepala sekolah sudah memberikan mandat-mandat terhadap tupoksinya masing-masing hierarki yang ada di sekolah dengan tujuan untuk menciptakan mutu yang bisa bersaing di era 5.0 industri ini.

Seperti yang dikemukakan Nurkholis bahwa peran pembimbing yang ditambahkan kepada kepala sekolah adalah kegiatan membimbing bawahan dengan memberikan perintah (komando) dan petunjuk agar mereka mengikuti aturan, arahan dan pedoman yang telah ditetapkan dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, maka kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya (Nurkholis. 2003).

Priansa dalam Jeany mengungkapkan bahwa di dalam standar ini, kriteria yang diharapkan dapat dipenuhi oleh kepala sekolah adalah memberikan arahan, membangun semangat guru, dan menjalankan proses manajemen sekolah. Kepemimpinan SDM kebijakan, praktik di lapangan sangat penting untuk terus dijalankan sesuai dengan rencana yang ada (Sidupa 2018).

Manajemen keuangan diperlukan untuk memastikan keberlangsungan Pendidikan di sekolah berjalan dengan baik (Susanto 2020). Hermawan mengatakan bahwa

manajemen keuangan merupakan cara sekolah dalam mengelola, memperoleh, menggunakan, dan mempertanggung jawabkan dana yang dikelola sekolah dalam jangka waktu tertentu. Manajemen keuangan sangat perlu dilakukan sebuah penyesuaian sumber pembiayaan sekolah biasanya terbatas. Karena itu, sekolah perlu memberikan penjelasan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan program sekolah apabila memerlukan anggaran yang lebih besar (Hermawan 2010).

Dalam penelitian sumber daya ini, penulis menemukan bahwa seluruh sumber pendanaan atau biaya yang ada di SMK Al-Kalam Bani Marwan ini berasal dari dana BOS dan BOSDA yang mana merupakan dana rutin yang berhak diberikan kepada sekolah tersebut. dalam praktek dan pengalokasian dananya sekolah ini juga mengutamakan basis dari fungsi manajemen keuangan yang diberlakukan oleh pemerintah, seperti: (a) Memilih bendahara sebagai pengelola dan pengawas yang bertanggung jawab untuk mengatur keuangan masuk dan keluar (b) Menentukan cara dan opsi yang bisa dilakukan dengan pengeluaran keuangan di sekolah. (c) Menggunakan berbagai anggaran keuangan sekolah yang diadaptasi dengan RAPBS yang direncanakan. (d) Mencatat dengan tertib dan disajikan dengan data yang mudah dibaca

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran yang telah penulis sampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi pengembangan sumber daya pendidikan di SMK AL- Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak diawali dengan langkah observasi, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. pengembangan sumber daya pendidikan dimulai dengan mengumpulkan menganalisis dan meramalkan data tentang masing-masing kebutuhan.

Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam proses pengembangan sumber daya pendidikan sejauh ini masih dapat dirasakan karena dari beberapa sektor seperti pendorongan rasa keinginan dan kesadaran terhadap guru untuk menciptakan guru yang profesional masih belum terealisasi, sedangkan sektor keuangan dan program pendidikan yang diberikan sudah sangat maksimal hanya saja masih membutuhkan bantuan dan support yang serius dari pemerintah agar dapat memudahkan kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan SMK Al- Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak.

Bicara tentang strategi pengembangan sumber daya pendidikan yang diimplementasikan, secara perlahan dapat diterima positif terhadap kinerja sekolah, perangkat pendidikan, serta pemenuhan standar nasional pendidikan

REFERENSI

- Ananda, R, dan Rafida, T. (2017) *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Arifin, Anwar. (2003). *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Ferdi, W, P. (2015). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 19 (4).
- Hermawan, R. (2010). Pengembangan Sumber Daya Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12.
- Jarwanto. (2015). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediaterra
- Marwiyah, Karyoto, Winarsih, dan Roidah. (2017). Sumber Daya Pendidikan (SDP) Dalam Konteks Sistem Pendidikan, Kategori Sumber Daya Pendidikan Islam, Kriteria Sumber Daya Pendidikan Islam. *Paper at Acadeimca.edu*.
- Mujahidin, Akhmad. (2016). *Islam dan Kepemimpinan (Sebuah Catatan untuk Pemimpin dan Calon Pemimpin Muslim)*
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. (2007). *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Press
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1), 1-9.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia
- Pearce dan Robinson. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Edisisepuluh*. Jakarta: Salemba Empat
- Rohmat. (2016). Relasi Kepemimpinan dan Kultur Sekolah”. *Jurnal KependidikanInsania*.
- Susanto, R. (2020). *Modul Manajemen Berbasis Sekolah*. Retrieved from <http://esaunggul.ac.id>.
- Marwiyah, S., Karyoto A, Mustain E, Winarsih C, dan Roidah. (2017). Sumber Daya Pendidikan (SDP) Dalam Konteks Sistem Pendidikan, Kategori Sumber Daya Pendidikan Islam, Kriteria Sumber Daya Pendidikan Islam.” *Paper at Acadeimca.edu*
- Sidupa, Jeany Novita. (2018). efektivitas kepemimpinan kepala sekolah: studi kasus pada sekolah internasional x di bali.” *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 117-132.
- Terry, G. R, dan Leslie W. Rue. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen, Alih bahasa: G.A. Ticoalu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, J. (2017). Urgensi Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*
- Wahid, A.H. Muali, C, dan Dhuyufallah. (2018). Media dan Motivasi Belajar; Kritik Eksplanasi Konstruktif dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. *An-Nuha; Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 1-21.
- Yaakob, Mohd Faiz Mohd, Muhammad Rushydi Musa, Akhmad Habibi, dan Roskifzan Othman. (2019). Manajemen strategis dan perencanaanstrategis di sekolah: layak untuk guru?” *Jurnal Akademi Manajemen Strategis*, 18(3), 2.
- Yureva, OV, dan Burganova, LA. (2016). Manajemen strategis dalam sistem pendidikan tinggi: Pendekatan metodologis. *Jurnal Akademi Manajemen Strategis*